

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV SD NEGERI DATAR  
KECAMATAN SUMBANG KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh :  
CHERLI ARIKAH MAEMUNAH  
NIM. 1617405096**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Cherli Arikah Maemunah  
NIM : 167405096  
Jenjang : Strata Satu (S-1)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Pembelajaran  
Tematik Kelas IV di SD Negeri Datar Kecamatan Sumbang  
Kabupaten Banyumas.

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 20 Juli 2021

Saya yang menyatakan,



Cherli Arikah Maemunah

NIM. 1617405096



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

---

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul :

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV SD NEGERI DATAR  
KECAMATAN SUMBANG KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh : Cherli Arikah Maemunah, NIM: 1617405096, Jurusan :  
Pendidikan Madrasah, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri  
Purwokerto, telah diujikan pada hari: Kamis, tanggal 21 bulan Juli tahun 2021 dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag, M.Pd.  
NIP. 19640916 199803 2 001

Zuri Pamuji, M.Pd.I.  
NIP. 19830316 201503 1 005

**IAIN PURWOKERTO**

Penguji Utama,

Muhammad Nurhalim, M.Pd.  
NIP. 19811221 200901 1 008

Mengetahui :  
Dekan,

Dr. H. Suwito, M.Ag.  
NIP. 19710424 199903 1 002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 25 Juni 2021

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi  
Cherli Arikah Maemunah  
Lamp : 3 eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN K.H Saefuddin Zuhri  
Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Cherli Arikah Maemunah  
NIM : 1617405096  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Tarbiyah dan IlmuKeguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Pembelajaran Tematik pada Siswa Kelas IV SD Negeri Datara Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas

Dengan ini mohon agar skripsi tersebut dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing,



Dr. H. Tutuk Ningsih, M.Pd.

NIP. 19640916 199803 2 001

## MOTTO

“Kamu tidak perlu menjelaskan bagaimana dirimu, karena orang yang membencimu tidak akan memercayai itu, dan orang yang menyukaimu tidak membutuhkan itu ”(Ali bin Abi Thalib)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Tim hikmah detikcom, “*Ali bin Abi Thalib : tidak perlu menjelaskan tentang dirimu kepada siapapun*”, <https://news.detik.com/infografis/d-5535221/ali-bin-abi-thalib-tidak-perlu-menjelaskan-tentang-dirimu-kepada-siapapun>, pada tanggal 18 Agustus 2021, pukul 18.30.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya sederhana ini ku persembahkan dengan segala kerendahan hati dan ketulusan jiwa untuk mereka yang sangat berarti di dalam hidupku :

Kedua orang tuaku , Bapak Surato dan Ibu Resiwati, yang tidak pernah letih mendoakan dan memberi dukungan, tiga saudara laki-lakiku dan calon suamiku yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan karya ini.



# **Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri Datar Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas**

**Cherli Arikah Maemunah  
NIM. 1617405096**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa kelas IV di SD Negeri Datar adalah kelas yang sudah menerapkan strategi pembelajaran inquiry pada pembelajaran tematik. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang mengkaji tentang implementasi strategi pembelajaran inquiry pada pembelajaran tematik kelas IV di SD Negeri Datar Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis implementasi strategi pembelajaran inquiry pada pembelajaran tematik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi terkait penerapan strategi pembelajaran inquiry. Objek dalam penelitian ini adalah implementasi strategi pembelajaran inquiry pada pembelajaran tematik kelas IV. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis dalam penelitian ini meliputi reduksi data, display data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan strategi inquiry sudah sesuai dengan teori yang peneliti paparkan di BAB II terkait pembelajaran dengan mengimplikasikan strategi pembelajaran inquiry di SD Negeri Datar meliputi kegiatan perencanaan mulai dari silabus sampai pada penyusunan RPP. Kegiatan inti pembelajaran atau pelaksanaan pembelajaran guru kelas IV ini dengan menggunakan langkah-langkah strategi pembelajaran inquiry yakni, orientasi guru mengajak siswa untuk berfikir memecahkan masalah, merumuskan masalah dengan dihadapkan pada suatu persoalan yang mengundang teka-teki, mengajukan hipotesis atau jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji, mengumpulkan data dengan cara mengembangkan kemampuan pada setiap siswa, menguji hipotesis dengan cara memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk membacakan hasil diskusinya, dan merumuskan kesimpulan dengan cara guru memberikan arahan pada jawaban siswanya. Hal ini menunjukkan bahwa SD Negeri Datar telah berhasil menerapkan strategi pembelajaran inquiry untuk menjadikan peserta didik lebih aktif dalam KBM. Keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah kurangnya buku referensi lain untuk mendukung pembelajaran.

**Kata kunci : Strategi pembelajaran inquiry, Tematik.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran tuhan yang maha esa Allah SWT karena telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, skripsi ini berjudul “ Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri Datar Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas”.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga rahmat dan syafaatnya sampai kepada kita semua.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak , oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
2. Dr. H. Siswadi, M.Ag., selaku Kajur dan Kaprodi IAIN Purwokerto.
3. Dwi Priyanto,S.Ag., M.Pd., selaku Penasehat Akademik Prodi PGMI C angkatan 2016 IAIN Purwokerto.
4. Dr. Hj.Tutuk Ningsih, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama saya menulis skripsi.
5. Segenap Dosen dan Karyawan IAIN Purwokerto.
6. Siti Supeni, S.Pd. Selaku Kepala SD Negeri Datar yang telah memeberikan izin sehingga penelitian skripsi ini terselesaikan.
7. Arwan Yugo Irmawan, S.Pd. Selaku guru kelas IV SD Negeri Datar yang telah membantu dalam penelitian.
8. Seluruh Dewan Guru dan Karyawan SD Negeri Datar.



9. Untuk kedua orantua ,kakak dan adik yang senantiasa memberikan doa dan dukungan.
10. Untuk keluarga besar yang selalu memberikan motivasi.
11. Teruntuk pendamping terbaik Arsenio Khoerozzadit Taqwa yang selalu memberi motivasi dan dukungan moral.
12. Untuk sahabat yang selalu memeberi dukungan dan semangat Lusiana
13. Untuk sahabat sekaligus rekan kerja dan owner wonderwash yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
14. Untuk enam sahabat yang selalu membantu dalam perjalanan menempuh sarjana.
15. Untuk pengasuh dan sahabat seperjuangn di PPRQ Sirau.
16. Untuk keluarga besar PGMI C 2016 selaku teman seperjuangan dalam menggapai impian selama kuliah.
17. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Tidak ada kata yang dapat peneliti ungkapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan hanya doa semoga kabaikannya mendapatkan balasan dari-Nya Aamiin. Teriring harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Akhir kata segala kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca senantiasa peneliti harapkan untuk perbaikan karya di masa yang akan datang.

Purwoerto, 8 April 2021

Peneliti,



Cherli Arikah Maemunah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Sistematika Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Konsep Dasar Strategi Pembelajaran Inkuiri .....	9
B. Konsep Dasar Pembelajaran Tematik di MI .....	17
C. Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Pembelajaran tematik .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Sumber Data.....	32
C. Teknik Pengumpulan data.....	33
D. Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV PENYAJIAN dan ANALISIS DATA</b>	

A. Perencanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri.....	37
B. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri.....	42
C. Evaluasi Strategi Pembelajaran Inkuiri.....	53
D. Analisis Data.....	54
<b>BAB V</b>	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
C. Penutup.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>62</b>
<b>RIWAT HIDUP.....</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Hasil wawancara Guru Kelas IV SD Negeri Datar.
- Lampiran 2. Hasil Observasi SD Negeri Datar.
- Lampiran 3. RPP Tematik kelas IV SD Negeri Datar.
- Lampiran 4. Surat Keterangan Berhak Mengajukan Judul.
- Lampiran 5. Blanko Pengajuan Judul.
- Lampiran 6. Surat Permohonan Pengajuan Judul Skripsi.
- Lampiran 7. Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8. Blangko Bimbingan Skripsi.
- Lampiran 9. Blanko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi.
- Lampiran 10. Surat Rekomendasi Seminar Rencana Skripsi.
- Lampiran 11. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi.
- Lampiran 12. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi.
- Lampiran 13. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi.
- Lampiran 14. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi.
- Lampiran 15. Surat Permohonan Ijin Riset Individu.
- Lampiran 16. Surat Keterangan Melakukan Riset Di SD Negeri Datar.
- Lampiran 17. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif.
- Lampiran 18. Surat Rekomendasi Munaqosah.
- Lampiran 19. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan.
- Lampiran 20. Sertifikat BTA PPI.
- Lampiran 21. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab.
- Lampiran 22. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 23. Sertifikat Ujian Komputer.
- Lampiran 24. Sertifikat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).
- Lampiran 25. Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN).
- Lampiran 26. Sertifikat OPAK 2013.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta memiliki keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara<sup>2</sup>.

Dalam implementasi proses pendidikan guru merupakan komponen yang paling penting, sebab keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran sangat tergantung pada guru sebagai ujung tombak. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas pendidikan seharusnya dimulai dari pembenahan kemampuan guru adalah bagaimana merancang salah satu strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai karena kita yakin dengan tujuan dapat dicapai oleh satu strategi pembelajaran tertentu<sup>3</sup>.

Dalam proses belajar mengajar, guru harus menggunakan strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien mengenai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau bisa disebut metode mengajar<sup>4</sup>.

Dalam sistem pembelajaran, metode mengajar merupakan bagian integral yang tidak bisa dipisahkan, komponen-komponen pengajaran terjalin sebagai suatu sistem yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Metode dipilih sebagai jembatan atau media transformasi pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai<sup>5</sup>

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai

---

<sup>2</sup> Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Tahun 2003 tentang pendidikan nasional.

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar proses pendidikan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media 2007), hlm 24.

<sup>4</sup> N.K Rostiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta 2001), hlm 1.

<sup>5</sup> Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Grafindo 2009) hlm 38.

edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif ini dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan yang dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan<sup>6</sup>.

Proses belajar mengajar pada tingkat sekolah dasar membutuhkan kesabaran dan kreatifitas antara guru dan siswa. Sulit rasanya menyampaikan materi pembelajaran tematik kepada anak usia sekolah dasar jika tidak dibarengi dengan ketekunan, keuletan, dan kesabaran serta strategi yang tepat. Keberhasilan proses pembelajaran di dalam kelas ditentukan oleh kemampuan guru dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat sesuai materi yang diajarkan kepada siswa

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya<sup>7</sup>. Pada proses pembelajaran tematik yang seharusnya terjadi adalah siswa sebagai pusat pembelajaran dimana guru hanya sebagai fasilitator. Namun, di beberapa sekolah dasar yang sudah menerapkan kurikulum 2013 tetap menggunakan pembelajaran yang berpusat pada guru dari 3 sekolah dasar yang peneliti datangi, oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengamati penelitian ini di SD Negeri Datar. Apakah pembelajaran masih berpusat pada guru atau siswa.

Berkaitan dengan uraian permasalahan di atas, maka perlu dipikirkan bagaimana cara memperbaharui dan memperbaiki pembelajaran tematik guna meningkatkan pemahaman siswa pada materi yang diajarkan baik dari segi strategi pembelajaran, metode pembelajaran, maupun media pembelajaran yang digunakan. Salah satu solusi untuk mensiasati kelemahan dalam pembelajaran tematik yang masih berpusat pada guru adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran inquiry.

Strategi pembelajaran inquiry merupakan rangkaian kegiatan

---

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta 1996), hlm 1.

<sup>7</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka cipta 2003), hlm 3.

pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan<sup>8</sup>. Penerapan strategi inquiry dalam pembelajaran akan menuntun siswa dengan sendirinya termotivasi untuk belajar. Sebab pada dasarnya siswa akan belajar jika ada pengarahan atau bimbingan yang mengarahkan mereka harus belajar, dalam hal ini peran dari guru itu sendiri adalah sebagai fasilitator. Pemilihan dan penggunaan strategi yang baik oleh guru dalam pembelajaran akan menentukan keberhasilan proses belajar mengajar.

Implementasi strategi pembelajaran inquiry lebih melibatkan siswa dalam kegiatan belajar yang aktif, siswa diharapkan mempunyai motivasi belajar yang lebih tinggi dan terus meningkat. Sehingga siswa dapat belajar dengan lebih mandiri, berfikir kritis, dan kreatif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Dengan munculnya motivasi intrinsik siswa merasa bangga menumbuhkan rasa percaya diri karena dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk meneliti secara lebih mendalam dan menyeluruh tentang implementasi strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran tematik kelas 4 di SD Negeri Datar, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas

Dari hasil observasi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 3 september 2019, diperoleh informasi bahwa strategi pembelajaran inkuiri sudah diterapkan baik melalui Tanya jawab antar siswa maupun membentuk kelompok untuk memecahkan suatu masalah yang diberikan oleh guru untuk mencari solusi dari pemecahan masalah tersebut. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada wali kelas 4 mengatakan bahwa pembelajaran tematik dengan menggunakan strategi ini dapat mengembangkan rasa ingin tahu anak dan meningkatkan sifat kritis dan analitis dalam menghadapi sebuah masalah untuk mencari pemecahan masalah berupa solusi. Dengan dampingan guru

---

<sup>8</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar proses pendidikan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media 2007), hlm 196.

sebagai fasilitator atau pengoreksi kebenaran hasil analisa para siswa

## **B. Definisi Konseptual**

### **1. Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri**

Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik perubahan, pengetahuan, ketrampilan maupun nilai dan sikap<sup>9</sup>.

Peneliti berpendapat bahwa implementasi adalah tindakan atau aktivitas adanya suatu sistem yang berlangsung untuk merencanakan kegiatan agar dapat mencapai suatu tujuan. Sedangkan implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan, penerapan atau aktivitas guru dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri.

Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk menemukan jawaban sendiri dari suatu masalah. Proses ini biasanya dilakukan dengan tanya jawab antara guru dan siswa<sup>10</sup>. Inkuiri juga merupakan dari pembelajaran konseptual, seperangkat pengetahuan dan ketrampilan yang merupakan hasil dari penemuannya sendiri. Guru harus mendesain kegiatan yang akan dilakukan siswa. Sehingga siswa mampu menemukan sendiri pengetahuan dan ketrampilan apapun materi yang akan diajarkan oleh guru.<sup>11</sup>

### **2. Pembelajaran tematik**

Pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra pelajaran maupun antar pelajaran. Pembelajaran tematik meniadakan batas – batas antara berbagai bidang studi dan menyajikan materi pelajaran

---

<sup>9</sup>E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm 93.

<sup>10</sup> Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Raja Grafindo 2015), hlm 282.

<sup>11</sup> M. Fathurrohman & Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran* (Yogyakarta : Teras, 2012), hlm.78.



dalam bentuk keseluruhan. Di samping itu, pembelajaran tematik juga mempunyai tujuan agar pembelajaran mampu mewujudkan peserta didik yang memiliki pribadi yang *integrated*, yakni sesuai dan selaras hidupnya dengan sekitarnya<sup>12</sup>.

Pengertian secara luas, bahwa tema merupakan alat atau wadah untuk mengenalkan berbagai konsep kepada anak didik secara utuh. Dalam pembelajaran, tema diberikan dengan maksud menyatukan isi kurikulum dalam satu kesatuan yang utuh, memperkaya perbendaharaan bahasa anak didik dan membuat pembelajaran lebih bermakna penggunaan tema dimaksudkan agar anak mampu mengenal berbagai konsep secara mudah dan jelas.

### **C. Rumusan Masalah**

Melihat dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan permasalahan, yaitu : “Bagaimana implementasi strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran tematik Kelas IV SD Negeri Datar Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi strategi inkuiri untuk melatih ketrampilan memecahkan masalah dalam pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri Datar Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pemengimplementasian model pembelajaran unkuiri dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya pada pembelajaran tematik untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

---

<sup>12</sup> Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Grafindo 2009) hlm 63.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ketrampilan memecahkan masalah, menambah ilmu pengetahuan luas , serta siswa dapat berperan aktif dalam kelompok maupun individu.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau referensi dalam mengembangkan model dalam pembelajaran di kelas sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

3) Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mendorong pihak sekolah agar dalam kegiatan pembelajaran dapat menggunakan model pembelajaran pada setiap mata pelajaran sehingga pembelajaran lebih bermakna .

4) Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman kepada peneliti serta dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah

**E. Kajian Pustaka**

1. Skripsi yang berjudul “Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Ketrampilan Menulis di SD Negeri 2 Kragean Tahun Pelajaran 2015/2016” yang ditulis oleh Alfina Hidayati. Persamaannya adalah membahas tentang pemanfaatan strategi pembelajaran inkuiri. Perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian.
2. Skripsi yang berjudul “Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V di MI Muhammadiyah Penaruban Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017” yang ditulis oleh Anggit Widji Trisnani.

Persamaannya adalah tentang pemanfaatan strategi pembelajaran inkuiri. Perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian.

3. Skripsi yang berjudul “Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Mata Pelajaran IPA Kelas III di MI Sibyanul Hilal Plana Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas” persamaannya adalah tentang pemanfaatan strategi pembelajaran inkuiri yang ditulis oleh Fitria Wahyu Romadhona . Perbrdaannya terdapat pada lokasi penelitian.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam memahami pembahasan isi yang terkandung dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I berisi pendahuluan yang terdiri dari : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, peneliti terdahului, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi Kerangka Teori yang meliputi : Implementasi Strategi pembelajaran inkuiri

BAB III metode penelitian, yang meliputi : jenis penelitian, tempat dan waktu pelaksanaan, subyek penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV Teknik pengumpulan data, yang meliputi penyajian data dan teknik analisis data.

IAIN PURWOKERTO

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Konsep Dasar Strategi Pembelajaran Inkuiri

#### 1. Pengertian Strategi Pembelajaran Inkuiri

Secara bahasa, inkuiri berasal dari kata *inquiry* yang merupa kata dari bahasa Inggris yang berarti : penyeledikan/meminta keterangan, terjemahan bebas untuk konteks ini adalah “siswa diminta mencari dan menemukan sendiri”. Dalam konteks penggunaan inkuiri sebagai strategi belajar mengajar, siswa dapat ditempatkan dalam subyek pembelajaran, yang berarti bahwa siswa memiliki andil besar dalam menentukan suasana dan model pembelajaran<sup>13</sup>.

Sebagaimana yang dikatakan J.R David, 1976 dalam bukunya Sanjaya<sup>14</sup>, dalam dunia pendidikan strategi diartikan sebagai *a plan, method, of series of activities a particular education goal*. Dalam strategi pembelajaran terkandung makna perencanaan, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu<sup>15</sup>. Menurut Kemp dalam Sanjaya<sup>16</sup> menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan belajar yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Sedangkan menurut Hartono<sup>17</sup> menjelaskan bahwa inkuiri adalah strategi pembelajaran yang merangsang, mengajarkan, dan mengajak siswa

---

<sup>13</sup> Khoirul Anam, *Pembelajaran Berbasis Inquiry Metode dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2016), hlm 7.

<sup>14</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media 2016), hlm 126

<sup>15</sup> Ibid

<sup>16</sup> Ibid

<sup>17</sup> Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Muri*, (Yogyakarta: DIVA Press 2013), hlm 61.

untuk berpikir kritis, analitis dan sistematis dalam rangka menemukan jawaban secara mandiri dari permasalahan yang diutarakan.

Dalam proses pembelajaran, ada beberapa strategi pembelajaran diantaranya yaitu, strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran inkuiri, strategi pembelajaran kontekstual strategi pembelajaran afektif, dan strategi pembelajaran berbasis masalah.

Dalam penelitian ini, strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi pembelajaran inkuiri. Menurut Yamin<sup>18</sup> mengemukakan bahwa strategi berbasis inkuiri adalah strategi belajar yang mengkombinasikan rasa ingin tahu peserta didik dan metode ilmiah. Penggunaan strategi ini untuk meningkatkan perkembangan ketrampilan berpikir kritis melalui kegiatan belajar mengajar.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan belajar mengajar yang menekan pada siswa untuk berpikir kritis dan analitis untuk mengamati masalah yang sedang dipertanyakan.

## 2. Syarat – syarat pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri

Pendekatan inkuiri merupakan pendekatan mengajar yang berusaha meletakkan dasar dan mengembangkan cara berpikir ilmiah. Pendekatan ini menempatkan siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreativitas dalam pemecahan masalah. Siswa betul-betul ditempatkan subyek yang belajar. Peran guru dalam pendekatan ini adalah pembimbing belajar dan fasilitator belajar. Tugas utama guru adalah memilih masalah yang perlu dilontarkan kepada kelas untuk dipecahkan oleh siswa sendiri. Tugas berikutnya dari guru adalah menyediakan sumber belajar bagi siswa dalam rangka pemecahan masalah. Sudah barang tentu bimbingan dan pengawasan dari guru masih tetap diperlukan, namun campur tangan atau

---

<sup>18</sup> Martinis Yamin, *Paradigma Baru Pembelajaran* (Jakarta: Gaung Persada Press. 2011) hlm 156.

intervensi terhadap kegiatan siswa dalam pemecahan masalah, harus dikurangi.<sup>19</sup>

Pendekatan inkuiri dalam mengajar termasuk pendekatan modern, yang sangat di dambakan untuk dilaksanakan di setiap sekolah. Adanya tuduhan bahwa sekolah menciptakan kultur bisu, tidak akan terjadi apabila pendekatan ini digunakan. Pendekatan inkuiri dapat dilaksanakan apabila syarat-syarat sebagai berikut dipenuhi :

- a. Guru harus terampil memilih persoalan yang relevan untuk diajukan kepada siswa (persoalan bersumber dari bahan pelajaran yang menantang siswa/problematika) dan sesuai daya nalar siswa/
  - b. Guru harus terampil menumbuhkan motivasi belajar siswa dan menciptakan situasi belajar yang menyenangkan
  - c. Adanya fasilitas dan sumber belajar yang cukup
  - d. Adanya kebebasan siswa untuk berpendapat, berkarya, berdiskusi,
  - e. Partisipasi setiap siswa dalam setiap kegiatan belajar,
  - f. Guru tidak banyak campur tangan dan intervensi terhadap kegiatan siswa.
3. Prinsip – prinsip Strategi Pembelajaran Inkuiri

Ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam memutuskan penggunaan strategi pembelajaran inkuiri dalam sebuah proses pembelajaran. Beberapa strategi tersebut sebagai berikut :

- a. Prinsip interaksi

Proses pembelajaran pada dasarnya adalah proses interaksi, baik interaksi antar siswa, interaksi dengan guru, maupun interaksi antar siswa dengan lingkungan. Pembelajaran sebagai proses interaksi, artinya menempatkan guru bukan hanya sebagai sumber belajar, tetapi sebagai pengatur lingkungan atau pengatur interaksi itu sendiri. Guru

---

<sup>19</sup> Ahmad Sabri, *Stategi Belajar Mengajar dan Mikro Teaching* (Ciputat : Quantum Teaching, 2005), h.12

perlu mengarahkan agar siswa bisa mengembangkan kemampuan berpikirnya melalui interaksi mereka<sup>20</sup>.

b. Berorientasi pada pengembangan intelektual

Tujuan utama dari pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri adalah pengembangan kemampuan berpikir. Dengan demikian, strategi pembelajaran inkuiri ini selain berorientasi pada hasil belajar juga berorientasi pada proses belajar. Oleh karena itu, keberhasilan dari proses pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri bukan ditentukan oleh sejauh mana siswa dapat menguasai materi pembelajaran, akan tetapi sejauh mana beraktifitas dan berproses dalam menemukan sesuatu<sup>21</sup>.

c. Prinsip bertanya

Peran guru yang harus dilakukan dalam menggunakan strategi pembelajaran inkuiri adalah guru sebagai penanya. Dengan demikian, kemampuan siswa untuk menjawab setiap pertanyaan pada dasarnya sudah merupakan bagian dari proses berpikir. Oleh karena itu, kemampuan guru untuk bertanya dalam setiap langkah inkuiri sangat diperlukan<sup>22</sup>.

d. Prinsip keterbukaan

Belajar merupakan suatu proses mencoba berbagai kemungkinan, yakni dengan prinsip segala sesuatu mungkin saja terjadi. Oleh karena itu, anak perlu diberikan kebebasan untuk mencoba sesuai dengan perkembangan kemampuan logika dan nalarnya. Pembelajaran yang bermakna adalah pembelajaran yang menyediakan berbagai kemungkinan sebagai hipotesis yang harus dibuktikan kebenarannya. Tugas guru adalah menyediakan ruang untuk memberikan kesempatan kepada siswa mengembangkan

---

<sup>20</sup> Khoirul Anam, *Pembelajaran Berbasis Inquiry Metode dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2016), hlm 21.

<sup>21</sup> Khoirul Anam, *Pembelajaran Berbasis Inquiry Metode dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2016), hlm 20.

<sup>22</sup> Ibid, hlm 21.

hipotesis dan secara terbuka membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan<sup>23</sup>.

e. Prinsip belajar untuk berpikir

Belajar bukan hanya untuk mengingat sebuah fakta, tetapi juga merupakan proses berpikir, yaitu proses mengembangkan potensi seluruh otak, baik otak kiri maupun otak kanan. Pembelajaran berfikir adalah pemanfaatan dan penggunaan otak secara maksimal. Belajar yang hanya cenderung menggunakan otak kiri memaksa anak untuk berpikir logis dan rasional, akan membuat anak dalam posisi “kering dan hampa”. Oleh karena itu, belajar dengan berpikir logis dan rasional perlu didukung oleh pergerakan otak kanan<sup>24</sup>.

4. Langkah – langkah strategi pembelajaran inkuiri

Secara umum proses inkuiri dapat dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu :

a. Orientasi

Langkah orientasi adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif. Pada langkah ini guru mengondisikan agar siswa siap melaksanakan proses pembelajaran. Pada langkah orientasi SPI, guru merangsang dan mengajak siswa untuk berpikir memecahkan masalah. Langkah orientasi merupakan langkah yang sangat penting. Beberapa yang dapat dilakukan dalam tahapan orientasi adalah :

- 1.) Menjelaskan topik, tujuan, hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.
- 2.) Menjelaskan pokok – pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan.
- 3.) Menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar.

b. Merumuskan masalah

---

<sup>23</sup> Ibid, hlm 22.

<sup>24</sup> Ibid, hlm 22.



Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang siswa untuk berpikir memecahkan teka-teki. Teka-teki dalam rumusan masalah yang ingin dikaji disebabkan masalah itu tentu ada jawabannya, dan siswa didorong untuk mencari jawaban yang tepat. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam merumuskan masalah, yaitu :

- 1.) Masalah hendaknya dirumuskan sendiri dengan siswa. Siswa akan memiliki motivasi belajar yang tinggi manakala dilibatkan dalam merumuskan masalah yang berhak dikaji.
- 2.) Masalah yang dikaji adalah masalah yang mengandung teka-teki yang jawabannya pasti. Artinya, guru perlu mendorong agar siswa dapat merumuskan masalah yang menurut guru jawaban sebenarnya sudah ada, tinggal siswa mencari dan mendapatkan jawabannya secara pasti.
- 3.) Konsep-konsep dalam masalah adalah konsep-konsep yang sudah diketahui terlebih dahulu oleh siswa. Artinya, sebelum masalah itu dikaji lebih jauh melalui proses inkuiri, guru perlu yakin terlebih dahulu bahwa siswa sudah memiliki pemahaman tentang konsep-konsep yang ada dalam rumusan masalah.

c. Mengajukan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang diuji. Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya. Kemampuan atau potensi individu untuk berpikir pada dasarnya sudah dimiliki sejak individu itu lahir. Potensi berpikir itu dimulai dari kemampuan setiap individu untuk menebak atau mengira-ngira (berhipotesis) dari suatu permasalahan<sup>25</sup>.

d. Mengumpulkan data

---

<sup>25</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media 2016), hlm 203.

Mengumpulkan data adalah aktifitas menjanging informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dalam strategi pembelajaran inkuiri, mengumpulkan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam pengembangan intelektual.

Yang kuat dalam belajar, akan tetapi juga membutuhkan ketekunan dan kemampuan menggunakan potensi berpikirnya. Oleh sebab itu, tugas guru dan peran guru dalam tahapan ini adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir mencari informasi yang dibutuhkan<sup>26</sup>.

e. Menguji hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Yang terpenting dalam menguji hipotesis adalah mencari tingkat keyakinan siswa atas jawaban yang diberikan. Disamping itu, menguji hipotesis juga berarti mengembangkan berpikir rasional. Artinya kebenaran jawaban yang diberikan bukan hanya berdasarkan argumentasi, akan tetapi harus didukung oleh data yang ditemukan dan dapat dipertanggung jawabkan<sup>27</sup>.

f. Membuat kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Merumuskan kesimpulan merupakan inti dalam proses pembelajaran. Sering terjadi, oleh karena banyaknya data yang diperoleh menyebabkan kesimpulan yang dirumuskan tidak fokus terhadap masalah yang hendak dipecahkan. Karena itu, untuk mencapai kesimpulan yang akurat sebaiknya guru mampu menunjukan pada siswa data yang relevan<sup>28</sup>.

---

<sup>26</sup> Ibid, hlm 204.

<sup>27</sup> Ibid, loc. cit.

<sup>28</sup> Ibid, hlm 205.

5. Beberapa langkah yang harus diperhatikan dalam metode inkuiri diantara lain yaitu :<sup>29</sup>
  - a. Mengidentifikasi kebutuhan siswa.
  - b. Seleksi pendahuluan terhadap konsep yang akan dipelajari.
  - c. Seleksi bahan atau masalah yang akan dipelajari.
  - d. Menentukan peran yang akan dilakukan masing-masing peserta didik.
  - e. Mencek pemahaman peserta didik terhadap masalah yang akan diselidiki dan ditemukan.
  - f. Mempersiapkan *setting* kelas.
  - g. Mempersiapkan fasilitas yang diperlukan.
  - h. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan penyelidikan dan penemuan.
  - i. Menganalisis sendiri atas data temuan.
  - j. Merangsang terjadinya dialog interaktif antar peserta didik.
  - k. Memberi penguatan kepada peserta didik untuk giat dalam melakukan penemuan.
  - l. Memfasilitasi peserta didik dalam merumuskan prinsip-prinsip dan generalisasi atas hasil temuan.

6. Kelemahan dan keunggulan strategi pembelajaran inkuiri

Dalam strategi pembelajaran inkuiri ini memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan. Beberapa keunggulan strategi inkuiri, yaitu :

- a. Membantu peserta didik untuk mengembangkan, kesiapan, serta penguasaan keterampilan dalam proses kognitif.
- b. Peserta didik memperoleh pengetahuan secara individual sehingga dapat dimengerti dan mengendap dalam pikirannya.
- c. Dapat membangkitkan motivasi dan gairah belajar belajar peserta didik untuk belajar lebih giat lagi.
- d. Memberikan peluang untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing.

---

<sup>29</sup> Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung : PT Refika Aditama, 2014), h.45

- e. Memperkuat dan menambah kepercayaan pada diri sendiri dengan proses menemukan sendiri, karena pembelajaran berpusat pada peserta didik dengan peran guru yang sangat terbatas.

Sedangkan kelemahan strategi inkuiri, yaitu :

- a. Siswa harus memiliki kesiapan dan kematangan mental. Siswa harus berani dan berkeinginan untuk mengetahui keadaan sekitarnya dengan baik.
- b. Keadaan kelas di kita, kenyataannya gemuk jumlah siswanya, maka strategi ini tidak akan mencapai hasil yang memuaskan.
- c. Guru dan siswa yang sudah sangat terbiasa dengan PBM gaya lama, maka strategi ini akan mengecewakan.
- d. Ada kritik, bahwa proses dalam strategi inkuiri terlalu mementingkan proses pengertian saja, kurang memperhatikan perkembangan sikap dan ketrampilan bagi siswa.

## **B. Konsep Dasar Pembelajaran Tematik Di Mi**

### **1. Pengertian Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Keintegritatifan pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar. Jadi pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran integratif yang menggunakan tema sebagai pemersatu materi dalam beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali pertemuan. Pengertian pembelajaran tematik dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Pembelajaran yang berangkat dari suatu tema tertentu sebagai pusat yang digunakan untuk memahami gejala-gejala, dan konsep-konsep baik yang berasal dari bidang studi yang bersangkutan maupun dari bidang studi lainnya

- b. Suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai bidang studi yang mencerminkan dunia riil disekeliling dalam rentang kemampuan dan perkembangan anak.
- c. Suatu cara untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan anak secara simultan .
- d. Menggabungkan suatu konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda dengan harapan anak akan belajar lebih baik dan bermakna .

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, sebagai contoh, tema “air” dapat tinjau dari mata pelajaran, kimia, biologi, dan matematika. Unit yang tematik adalah epitom dari seluruh bahasa pembelajaran, yang memfasilitasi peserta didik untuk secara produktif menjawab pertanyaan yang dimunculkan sendiri dan memuaskan rasa ingin tahu dengan penghayatan secara alamiah tentang dunia di sekitar mereka .

Implementasi pembelajaran tematik integratif menuntut kemampuan guru dalam mentransformasikan materi pembelajaran di kelas. Karena itu guru harus memahami materi apa yang diajarkan dan bagaimana mengaplikasikannya dalam lingkungan belajar di kelas. Karena model pembelajaran tematik integratif ini bersifat rumah otak, guru harus mampu mengidentifikasi elemen-elemen lingkungan yang mungkin relevan dan dapat dioptimasi ketika berinteraksi dengan peserta didik selama proses pembelajaran

## 2. Elemen pembelajaran tematik

Ada sepuluh elemen yang terkait dengan hal ini dan perlu ditingkatkan oleh guru. Kesepuluh elemen tersebut adalah :

- a. Mereduksi tingkat kealpaan atau bernilai tambah berfikir reflekti.
- b. Memperkaya sensori pengalaman di bidang sikap, keterampilan dan pengetahuan.
- c. Menyajikan isi atau substansi pembelajran yang bermakna.
- d. Lingkungan yang memperkaya pembelajaran

- e. Bergerak memacu pembelajaran (*movement to enhance learning*)
  - f. Membuka pilihan-pilihan
  - g. Optimasi waktu secara tepat
  - h. Kolaborasi
  - i. Umpan balik segera
  - j. Ketuntasan atau aplikasi
3. Karakteristik pembelajaran tematik

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut<sup>30</sup> :

- a. Berpusat pada siswa  
Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*). Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.
- b. Memberikan pengalaman langsung pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.
- c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas  
Dalam pembelajaran tematik pemisahan anatar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa
- d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

---

<sup>30</sup> Abdul Majid, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung : PT Remaja Rosda karya, 2014), h.111

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

e. Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel), dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan matapelajaran yang lain, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa an keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.

f. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

4. Manfaat pembelajaran tematik

Manfaat penerapan pendekatan tematik integratif dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan. Suasana kelas memungkinkan semua orang yang ada di dalamnya memiliki rasa mau menanggung risiko bersama. Misalnya, menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang tidak semestinya atau tidak benar tanpa harus menyinggung perasaan peserta didik, prosedur-prosedur kerja keseharian, memastikan bahwa semua jadwal dapat diprediksi, dan menjamin peserta didik merasa aman selama di kelas maupun di luar kelas . keterampilan hidup dikenali, didiskusikan dan dipraktikan oleh peserta didik dengan interaksi yang tepat dan dengan perasaan yang menyenangkan dalam komunitas ruang kelas.
- b. Menggunakan kelompok untuk bekerja sama, berkolaborasi, belajar berkelompok, dan memecahkan konflik, sehingga mendorong peserta didik untuk memecahkan masalah sosial dengan saling menghargai.
- c. Mengoptimalkan lingkungan belajar sebagai kunci dalam menciptakan kelas yang ramah otak (*brain friendly classroom*). Aktivitas belajar melibatkan subjek belajar secara langsung, mengoptimasi semua

sumber belajar, dan memberi peluang peserta didik untuk mengeksplorasi materi secara lebih luas.

- d. Peserta didik secara cepat dan tepat waktu mampu memproses informasi. Proses itu tidak hanya menyentuh dimensi kuantitas, namun juga kualitas dalam mengeksplorasi konsep-konsep baru dan membantu peserta didik siap mengembangkan pengetahuan.
  - e. Proses pembelajaran dikelas memungkinkan peserta didik berada di dalam format ramah otak.
  - f. Materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dapat diaplikasikan langsung oleh peserta didik dalam konteks kehidupannya sehari-hari.
  - g. Peserta didik yang relatif mengalami keterlambatan untuk menuntaskan program belajar memungkinkan mengejar ketertinggalannya, dengan dibantu oleh guru melalui pemberian bimbingan khusus dan penerapan prinsip belajar tuntas.
  - h. Program pembelajaran yang bersifat ramah otak memungkinkan guru untuk mewujudkan ketuntasan belajar dengan menerapkan variasi cara penilaian.
5. Kelebihan pembelajaran tematik
- Pembelajaran tematik juga memiliki kelebihan dan arti penting, yaitu :
- a. Menyenangkan karena berangkat dari minat dan kebutuhan anak didik
  - b. Memberikan pengalaman dan kegiatan belajar mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak didik.
  - c. Hasil belajar dapat bertahan lama, karena lebih berkesan dan bermakna
  - d. Mengembangkan ketrampilan berpikir anak didik sesuai dengan persoalan yang dihadapi
  - e. Menumbuhkan ketrampilan sosial melalui kerja sama
  - f. Memiliki sikap toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain
  - g. Menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan
  - h. persoalan yang dihadapi dalam lingkungan anak didik.
6. Ketebatasan pembelajaran tematik



Selain kelebihan-kelebihan sebagaimana disebutkan di atas, pembelajaran integratif memiliki keterbatasan, terutama dalam pelaksanaannya, yaitu pada perancangan dan pelaksanaan evaluasi yang lebih banyak menuntut guru melakukan evaluasi proses, dan tidak hanya evaluasi dampak pembelajaran langsung saja. Puskur Balitbang Diknas mengidentifikasi beberapa keterbatasan pembelajaran integratif ditinjau dari beberapa aspek, yaitu :

a. Aspek guru

Guru harus berwawasan luas, memiliki kreativitas tinggi, ketrampilan metodologis yang andal, rasa percaya diri yang tinggi, dan berani mengemas dan mengembangkan materi. Secara akademik, guru dituntut untuk terus menggali informasi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan dan banyak membaca buku agar penguasaan bahan ajar tidak terfokus pada bidang kajian tertentu saja. Tanpa kondisi ini, maka pembelajaran integratif akan sulit terwujud.

b. Aspek peserta didik

Pembelajaran integratif menuntut kemampuan belajar peserta didik yang relatif “baik” baik dalam kemampuan akademik maupun kreativitasnya. Hal ini terjadi karena model pembelajaran integratif menekankan pada kemampuan analitis (menguraikan), kemampuan asosiatif (menghubung-hubungkan), kemampuan eksploratif dan elaboratif (menemukan dan menggali). Bila kondisi ini tidak dimiliki, maka penerapan model pembelajaran integratif ini sangat sulit dilaksanakan.

c. Aspek sarana dan sumber pembelajaran

Pembelajaran integratif memerlukan bahan bacaan untuk sumber informasi yang cukup banyak dan bervariasi, mungkin juga fasilitas internet. Semua ini akan menunjang, memperkaya, mempermudah pengembangan wawasan. Bila sarana ini tidak dipenuhi, maka penerapan pembelajaran integratif juga akan terhambat

d. Aspek kurikulum

Kurikulum harus luwes berorientasi pada pencapaian ketuntasan pemahaman peserta didik (bukan pada pencapaian target penyampaian materi). Guru perlu diberi kewenangan dalam mengembangkan materi, metode, penilaian keberhasilan peserta didik.

e. Aspek penilaian

Pembelajaran integratif membutuhkan cara penilaian yang menyeluruh (komprehensif), yaitu menetapkan keberhasilan belajar peserta didik dari beberapa kajian bidang terkait yang dipadukan. Dalam kaitan ini, guru selain dituntut untuk menyediakan teknik dan prosedur pelaksanaan penilaian dan pengukuran yang komprehensif, juga dituntut untuk berkoordinasi dengan guru lain, bila materi pelajaran berasal dari guru yang berbeda.

7. Tujuan pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik telah dikembangkan sehingga mempunyai beberapa tujuan lain, yaitu

- a. Agar para siswa mudah memutuskan perhatian pada suatu tema tertentu karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas.
- b. Supaya peserta didik mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar bagian dalam satu tema.
- c. Agar pemahaman peserta didik terhadap aspek pendidikan agama islam lebih mendalam dan berkesan.
- d. Agar kompetensi dasar dapat dikembangkan menjadi lebih baik karena mengaitkan berbagai topik/bagian dengan pengalaman pribadi dalam situasi nyata yang dirangkaikan dalam tema tertentu.
- e. Agar guru pendidikan agama islam bisa menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, sehingga waktu yang tersisa bisa digunakan untuk pendalaman.

## 8. Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar Pembelajaran Tematik

Kompetensi inti dan Kompetensi Dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Adapun kompetensi inti dan kompetensi dasar pembelajaran tematik kelas IV adalah sebagai berikut :

### a. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### b. Kompetensi Dasar (KD)

Bahasa Indonesia

3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.

4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.

IPA

3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.

4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

IPS

3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

### **C. Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Pembelajaran Tematik**

Penekanan utama dalam proses belajar berbasis inkuiri pada pembelajaran Tematik terletak pada kemampuan siswa untuk memahami, kemudian mengidentifikasi dengan cermat dan teliti, diakhiri dengan memberikan jawaban atau solusi atas permasalahan yang disajikan.

#### **1. Perencanaan Strategi Pembelajaran Inquiry pada pembelajaran tematik**

Sebelum guru mengajar peserta didiknya, maka seorang guru harus mengetahui kompetensi yang hendak dicapai. Oleh karena itu, sebelum guru menerapkan pembelajaran dikelas, guru terlebih dahulu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Tanpa perencanaan yang matang, mustahil target pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Sebagai mana rencana pada umumnya, rencana strategi pembelajaran inkuiri dirancang guru yang akan menerapkan pembelajaran dikelas yang berisi skenario tahap demi tahap tentang apa yang akan dilakukan guru bersama siswanya sehubungan dengan topik yang akan dibahas. Topik yang dibahas tidak diuraikan dalam tujuan yang rinci secara teoritis, tetapi lebih menekankan pada proses yang melibatkan aktivitas siswa secara menyeluruh.

Secara teknis rencana pembelajaran minimal mencakup tahapan-tahapan sebagai berikut

- a. Standar kompetensi, kompetensi dasar.
- b. Tujuan pembelajaran.
- c. Materi pembelajaran.
- d. Metode dan strategi pembelajaran.
- e. Media dan sumber belajar.
- f. Evaluasi pembelajaran.

Secara umum tidak ada perbedaan mendasar format antara program pembelajaran konvensional dengan program pembelajaran strategi inkuiri yang membedakan hanya penekannya. Program pembelajaran konvensional/ tradisional lebih menekankan pada deskripsi tujuan yang akan dicapai, sedangkan program untuk pembelajaran strategi inquiry lebih menekankan pada skenario pembelajarannya yang melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran<sup>31</sup>.

## 2. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri pada pembelajaran tematik

Pada pelaksanaan pembelajaran, guru mengacu pada skenario pembelajaran yang telah dirancang. Kegiatan belajar mengajar dilakukan secara fleksibel dan menyenangkan dengan melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Adapun langkah yang harus dilakukan guru dalam menyajikan pembelajaran tematik dengan menggunakan strategi inkuiri menurut Hartono<sup>32</sup> adalah sebagai berikut:

### a. Orientasi

Peran guru dalam langkah orientasi yaitu mengondisikan agar siswa siap melaksanakan proses pembelajaran. Guru merangsang dan mengajak siswa untuk berpikir memecahkan masalah. Selain itu juga guru menjelaskan topik, tujuan dan hasil belajar yang diharapkan.

### b. Merumuskan masalah

---

<sup>31</sup> Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. (Yogyakarta: DIVA Press 2013), hlm 68.

<sup>32</sup> Ibid.

Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada persoalan yang mengandung teka-teki. Masalah hendaknya dirumuskan sendiri oleh siswa. Dengan demikian guru sebaiknya hanya memberikan topik yang akan dipelajari dengan topik yang telah ditentukan.

c. Merumuskan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Siswa perlu diajak untuk merumuskan hipotesis sesuai dengan kemampuan berpikirnya. Agar siswa terdorong untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya, guru dapat memberikan pertanyaan yang mampu merangsang siswa untuk mencari dan menemukan jawaban sementara.

d. Mengumpulkan data

Mengumpulkan data adalah aktivitas menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Tugas guru dalam tahapan ini adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir mencari informasi yang dibutuhkan. Dalam mengumpulkan data, ketekunan dan kegigihan mencari informasi siswa diuji. Ketekunan dan kegigihan siswa dalam mengumpulkan data itu dapat dipengaruhi oleh pertanyaan guru. Pertanyaan guru yang baik dapat merangsang siswa untuk mencari dan menemukan jawaban dengan baik.

e. Menguji hipotesis

Yang terpenting dalam menguji hipotesis adalah mencari tingkat keyakinan siswa atas jawaban yang diberikan. Dalam menguji hipotesis, guru dapat mengetahui bagaimana argumentasi siswa dan dari mana data dan informasi yang menjadi landasan argumentasi itu benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

f. Merumuskan kesimpulan

Dalam pembelajaran, merumuskan kesimpulan merupakan keharusan agar siswa mampu menemukan jawaban setelah melalui

proses berpikir dalam mencari data. Tugas guru disini yaitu mampu merumuskan kesimpulan dengan akurat. Guru harus dapat memilih mana data yang penting dan yang tidak dari sekian banyak argumentasi data yang telah dipaparkan sebelumnya oleh siswa.

### 3. Evaluasi Pembelajaran

#### a. Pengertian Evaluasi

Secara harfiah evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation*, dalam bahasa Arab *at-Taqdir*, dalam bahasa Indonesia berarti penilaian. Adapun secara istilah sebagaimana yang dikemukakan oleh Edwind Wandt dan Gerald W. Brown adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.<sup>33</sup> Sedangkan Komite Studi Nasional tentang Evaluasi dari UCLA menyatakan bahwa evaluasi merupakan suatu proses atau kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis dan penyajian informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya.<sup>34</sup>

Suchman mengartikan evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto dan Safruddin Abdul Jabar, evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternative yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.<sup>35</sup>

Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerja sama Antara guru dan peserta didik dalam memanfaatkan segala potensi dan

---

<sup>33</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm.1

<sup>34</sup> Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm.4

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto dan Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm .1-2.

sumber yang ada baik potensi yang ada di dalam maupun potensi di luar peserta didik. Sebagai suatu proses kerja sama, pembelajaran tidak hanya menitikberatkan pada kegiatan guru atau kegiatan peserta didik saja, akan tetapi guru dan peserta didik bersama-sama berusaha mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Tujuan dari pembelajaran adalah perubahan perilaku peserta didik baik perubahan dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.<sup>36</sup>

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran adalah proses pengumpulan informasi hasil kerja sama guru dan peserta didik dalam proses belajar sehingga diketahui kelemahan dan kelebihanannya untuk kemudian dilakukan perbaikan, untuk mengambil keputusan atau penyusunan program selanjutnya.

Ada tiga istilah yang sering digunakan dalam evaluasi, yaitu tes, pengukuran dan penilaian (test, measurement, and assessment). Tes merupakan salah satu cara untuk menaksir besarnya kemampuan seseorang secara tidak langsung, yaitu melalui stimulus atau pertanyaan. Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran dan bagian tersempit dalam evaluasi.<sup>37</sup>

Pengukuran adalah kuantifikasi atau penetapan angka tentang karakteristik atau keadaan individu menurut aturan-aturan tertentu. Keadaan individu ini bisa berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Pengukuran memiliki konsep yang lebih luas dari tes. Selain dengan tes pengukuran juga dapat dilakukan dengan pengamatan, skala reteng atau cara yang lain. Penilaian adalah menilai sesuatu, yaitu mengambil keputusan terhadap sesuatu dengan berpegang pada ukuran baik atau buruk, sehat atau sakit, pandai atau bodoh, dsb. Jadi penilaian itu bersifat kualitatif.

Sedangkan evaluasi mencakup pengukuran dan penilaian.

---

<sup>36</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), h.28

<sup>37</sup> Ibid hlm.2.



Evaluasi adalah kegiatan atau proses untuk menilai sesuatu. Untuk dapat menentukan nilai dari sesuatu dilakukanlah pengukuran dan wujud dari pengukuran itu adalah pengujian yang dalam dunia pendidikan dikenal dengan istilah tes.<sup>7</sup>

Menurut Masroen, pada umumnya para pakar di bidang pendidikan sependapat, bahwa evaluasi proses pembelajaran di sekolah dapat dilaksanakan dengan baik apabila didasarkan pada data yang bersifat keantitatif. Oleh karena itu baik buruknya evaluasi akan banyak bergantung pada hasil-hasil pengukuran yang mendahuluinya. Teknik-teknik pengukuran yang tepat diharapkan akan memberikan landasan yang kokoh untuk mengadakan evaluasi yang tepat.



IAIN PURWOKERTO

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. (bedakan cara yang tidak ilmiah, misalnya mencari uang yang hilang, atau provokator, atau tahanan yang melarikan diri melalui para normal). Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan pembuktian dan pembangunan.<sup>38</sup>

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang terjun langsung ke lokasi untuk memperoleh data terkait dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini digolongkan penelitian deskriptif kualitatif. Metode kualitatif adalah metode suatu analisa yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk mendapatkan kesimpulan yang tepat. Adapun penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta,2018), h.3.

suatu hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.<sup>39</sup>

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata serta bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah<sup>40</sup>.

Penelitian ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan melalui pembelajaran daring untuk mendeskripsikan mengenai implementasi strategi pembelajaran inkuiri pada pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri Datar.

## **B. Sumber Data**

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yang diberikan. Adapun sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut :

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Datar yang terletak di desa Datar Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. SD Negeri Datar merupakan salah satu jenjang sekolah dasar negeri dibawah naungan Kementrian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah tempat atau data variabel penelitian melekat. Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Jadi, subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta lapangan. Berkenaan dengan judul yang dipilih, maka yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta,2013), h.3.

<sup>40</sup>Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2011), hlm 6.

a. Kepala Sekolah SD Negeri Datar

Kepala sekolah SD Negeri Datar adalah Ibu Siti Supeni Kepala sekolah adalah pihak yang memiliki tanggung jawab terhadap segala sesuatu ketrampilan belajar melalui model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran tematik. Melalui kepala sekolah diperoleh data dan informasi mengenai gambaran umum sekolah, sejarah, program atau kegiatan, serta kebijakan-kebijakan kepala sekolah

b. Guru kelas IV SD Negeri Datar

Guru adalah pihak yang bertanggung jawab secara langsung atas suatu ketrampilan belajar melalui strategi inkuiri dalam pembelajaran tematik, karena guru adalah pihak yang langsung berinteraksi dengan peserta didik. Melalui guru diperoleh informasi dan data mengenai kemampuan siswa dalam penerapan strategi inkuiri dalam pembelajaran tematik.

c. Siswa-Siswi Kelas IV SD Negeri Datar

Peserta didik merupakan fokus utama penelitian ini. Melalui peserta didik akan diperoleh informasi mengenai seberapa besar kemampuan dalam penerapan strategi inkuiri dalam pembelajaran tematik

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, yaitu :

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti melakukan studi pendahuluan

untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>41</sup> Wawancara dilakukan dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam. Peneliti pada pada hal ini tidak terstruktur yaitu peneliti harus menuliskan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada peserta didik. Dengan teknik ini, peneliti memperoleh informasi tentang tingkah laku peserta didik serta upaya yang dilakukan sekolah dalam penerapan strategi inkuiri.

## 2. Observasi

Di dalam artian penelitian, observasi adalah mengadakan pengamatan secara langsung, observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, ragam gambar, dan rekam suara. Pedomanan observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati

Observasi merupakan setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran dan pengamatan dengan menggunakan indra penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Teknik observasi digunakan untuk mengetahui secara langsung pelaksanaan penerapan strategi inkuiri pada pembelajaran tematik.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, masalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan sebagainya. Adapun yang dapat di dokumentasi dalam penelitian ini adalah silabus, RPP, nilai siswa dan foto kegiatan pembelajaran.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek peneliti. Teknik dokumentasi dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data berupa profil sekolah, visi,

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif , dan R&D* (Bandung : Alfabeta,2018), h.231.

misi, tujuan sekolah, keadaan guru, data peserta didik dan data lainnya yang berhubungan langsung dengan penerapan strategi inkuiri.

#### D. Teknik Analisis Data

Bogdan dan Biklen seperti yang di kutip oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya mengatakan bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengandata, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>42</sup> Analisis data pada penelitian kualitatif ini bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu kemudian disimpulkan sehingga menjadi data yang valid, mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data situs tunggal dan analisis lintas situs.

Dalam metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu :

##### 1. Reduksi Data

Pada proses pengambilan data tentunya peneliti banyak menemukan hal yang baru, semakin lama peneliti meneliti akan semakin banyak data yang dihasilkan, semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, dibutuhkan analisis data dengan mereduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan penggalan data selanjutnya.

##### 2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, metode selanjutnya adalah *data display* (penyajian data). Untuk penelitian kualitatif yang dimunculkan antara lain bersifat uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori,

---

<sup>42</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Rosdakarya, 2001), h. 248.

*flowchart*, dan sebagainya. Dengan kata lain, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. *Data Display* merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat naratif, *table*, matrik dan grafik dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.<sup>43</sup>

### 3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dimana kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikut.<sup>44</sup>

Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut verifikasi data. Apabila kesimpulan awal didukung oleh satu bukti kuat dalam arti konsisten dengan kondisi dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

Peneliti juga melakukan verifikasi validitasnya dengan menguji kebenarannya dan kecocokannya dari data yang di dapatkan.

IAIN PURWOKERTO

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 247-249

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 247-249

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Bab ini adalah bab yang menyajikan penyajian dan analisis data untuk menjawab rumusan masalah tentang implementasi strategi pembelajaran inkuiri pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri Datar Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Adapun penjabarannya sebagai berikut :

#### **A. Perencanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Pembelajaran Tematik**

Peneliti telah memaparkan pada bab III dalam proses penelitian yang peneliti lakukan, peneliti menggunakan teknis analisis data berupa deskriptif analisis, dimana dalam penyajiannya peneliti akan menggambarkan implementasi strategi pembelajaran inkuiri pada pembelajaran tematik di kelas IV yang diampu oleh Bapak Arwanda Yugo Irmawan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan mulai tanggal 15 Mei 2021 sampai dengan 15 Juni 2021 di SD Negeri Datar Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas, peneliti mencoba menggambarkan proses pembelajaran tematik di kelas IV dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dalam pengambilan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi dengan guru kelas IV diperoleh data tentang penyusunan dan perencanaan pembelajaran tematik yang meliputi penerapan silabus, penyusunan rencana, pelaksanaan pembelajaran, penerapan metode pembelajaran, penerapan media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Penjelasan dari perencanaan yang dilakukan oleh guru dalam melakukan pembelajaran tematik dengan menggunakan strategi inkuiri, bahwa perencanaan pembelajaran pertama kali dilakukan guru yaitu menetapkan silabus pembelajaran dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai pedoman guru pada saat proses kegiatan pembelajaran.



Silabus adalah rancangan pembelajaran yang berisi rencana ajar pembelajaran tertentu pada jenjang dan kelas tertentu. Di SD Negeri Datar telah memiliki silabus pembelajaran yang mengacu pada Kurikulum 2013 (K13), sebagai acuan pengembangan RPP memuat identitas pembelajaran, KI, KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Dalam hal ini Bapak Arwanda telah menyiapkan RPP yang dibuat berdasarkan silabus yang dipakai, RPP tersebut disusun untuk satu atau beberapa pertemuan sesuai kebutuhan dalam mengajar. Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan rancangan pembelajaran tematik yang akan diterapkan guru di dalam kelas. Setiap RPP yang disusun diajukan kepada kepala sekolah untuk diketahui serta mendapat persetujuan terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar<sup>45</sup>

Setelah menetapkan silabus langkah yang ditempuh guru adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mencakup hal-hal berikut :

b. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) disusun mengacu pada kurikulum 2013. RPP tidak dibuat setiap hari melainkan dibuat sesuai kebutuhan materi yang akan disampaikan. SK dan KD yang digunakan guru dijabarkan sebagai berikut

c. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan Arwanda Yugo, pada tanggal 28 juni 2021 di SD Negeri Datar.

Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

d. Kompetensi Dasar (KD)

Bahasa Indonesia

3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.

4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.

IPA

3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.

4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

IPS

3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

e. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik dengan kompetensi dasar. Perencanaan tujuan pembelajaran dibuat sesuai indikator yang

telah tercantum di RPP, tujuannya memudahkan guru untuk menilai proses kegiatan pembelajaran.

f. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran Tematik pada penelitian ini adalah kekayaan negeriku yaitu materi pembelajaran yang terdapat pada tema 9 di semester 2 kelas 4 SD.

Materi yang dipersiapkan oleh guru berdasarkan buku Pedoman guru yang diterbitkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan. Pemilihan materi disesuaikan dengan KI, KD dan indikator yang telah dibuat<sup>46</sup>.

g. Metode dan Strategi Pembelajaran

Metode pembelajaran yang diajarkan yaitu dengan beberapa metode diantaranya, metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, dan penugasan. Metode ceramah digunakan oleh guru untuk memberikan pengantar materi. Metode diskusi untuk mendiskusikan hasil temuan yang telah diperoleh. Metode tanya jawab memungkinkan peserta didik untuk berkomunikasi dua arah dengan mengajukan pertanyaan dan siswa menjawab. Metode ini juga sering dipakai guru untuk kegiatan apresiasi dan pemberian soal evaluasi lisan<sup>47</sup>.

Sedangkan strategi yang digunakan pada saat mengajarkan materi tematik guru menggunakan strategi pembelajaran inkuiri. Guru menganggap bahwa dengan menggunakan strategi inkuiri pada saat mengajar peserta didik akan lebih optimal dalam menggali pengetahuan sendiri<sup>48</sup>.

h. Media dan sumber belajar

Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana

<sup>46</sup> Wawancara dengan Arwanda Yugo, pada 28 Juni 2021 di SD Negeri Datar

<sup>47</sup> Ibid.

<sup>48</sup> Ibid.

penerimanya dapat melakukan proses belajar mengajar secara efisien dan efektif. Media yang sering digunakan guru ketika mengajar tematik yaitu buku-buku yang relevan seperti LKS, Video/film, poster/gambar yang terkait dengan materi, papan tulis, spidol<sup>49</sup>.

Evaluasi merupakan usaha untuk menentukan keberhasilan peserta didik dalam pencapaian kompetensi. Evaluasi yang dilakukan guru kelas IV pada mata pelajaran Tematik di SD Negeri Datar adalah penilaian tes dan non tes.

Penilaian hasil belajar merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, menafsir data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna untuk menilai peserta didik maupun dalam pengambilan keputusan yang lainnya.

Jenis tagihan tes berupa pertanyaan lisan, soal tertulis, tugas individu, tugas kelompok yang mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan tagihan non tes berupa laporan diskusi dan portofolio seperti pembuatan kliping dimana yang dinilai adalah penilaian performance yang meliputi kerja sama, penguasaan materi dan interaksi peserta didik. Untuk aspek kerja sama guru dapat melihat bagaimana peserta didik bekerja sama dengan kelompok diskusinya seperti saling membantu, bertukar pendapat, saling *sharing*, mengingatkan jika ada teman yang bermain sendiri dan saling memberi tahu untuk melengkapi catatan masing-masing. Selanjutnya aspek penguasaan materi guru dapat melihat ketika peserta didik melakukan presentasi di dalam kelas kemudian juga dari tanggapan siswa ketika diberi pertanyaan-pertanyaan oleh guru. Dan untuk aspek interaksi guru dapat melihat dari bagaimana siswa berinteraksi atau berkomunikasi dengan temannya atau dengan guru lain<sup>50</sup>.

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan Arwanda Yugo, pada 28 Juni 2021 di SD Negeri Datar.

<sup>50</sup> Ibid.

## **B. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Pembelajaran Tematik**

Tugas guru yang kedua ialah melaksanakan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran adalah kegiatan ketika terjadi interaksi edukasi antara guru dengan peserta didik, baik secara langsung atau secara daring.

Penerapan strategi pembelajaran inkuiri berpengaruh dalam proses pembelajaran, peserta didik lebih semangat mengikuti pembelajaran dan dapat mengurangi kejenuhan karena pembelajaran yang monoton<sup>51</sup>.

Kegiatan observasi terhadap jalannya pembelajaran tematik dilakukan selama satu bulan untuk mengamati penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada pembelajaran tematik kelas IV di SD Negeri Datar. Observasi dilakukan selama 2 jam pembelajaran mulai guru membuka kegiatan belajar mengajar dan mengakhiri kegiatan belajar mengajar pembelajaran tematik.

Berdasarkan observasi penelitian pertama<sup>52</sup> yang dilakukan pada hari 1 Juni 2021 di kelas IV pada jam 07.50-09.00 yaitu sebagai berikut :

### 1. Kegiatan Awal

Guru mengondisikan kelas sebelum memulai proses pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan siswa menjawab setelah itu dilanjut berdoa bersama, lalu guru mengabsen peserta didik.

Kemudian guru mengajukan pertanyaan seputar kekayaan negeriku

### 2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menerapkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri. Langkah-langkah strategi inkuiri yang dilakukan oleh guru kelas IV dapat dijabarkan sebagai berikut :

#### a. Orientasi

Pada langkah ini guru melakukan apresiasi berupa tanya jawab. Pertanyaan ini di dajukan oleh guru kepada peserta didiknya

<sup>51</sup> Ibid.

<sup>52</sup> Observasi dilakukan pada tanggal 1 Juni 2021

dalam melakukan tanya jawab “coba sebutkan kekayaan sumber energi apa saja yang ada di Indonesia?” siswa menjawab secara bersamaan kekayaan sumber energi di Indonesia adalah air dan listrik.

Setelah peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan oleh gurunya, kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari pada hari ini terkait dengan kekayaan sumber energi dan menyampaikan tujuan yang akan dicapai setelah proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Sebelum guru menjelaskan materi lebih lanjut guru meminta siswa untuk membentuk kelompok menjadi 4 kelompok. 4 kelompok ini dibagi sesuai dengan penggolongan kekayaan sumber energi yang ada di Indonesia. Kelompok I dan II membahas air, kelompok III dan IV membahas listrik. Kemudian saat siswa sudah membentuk kelompok guru menyampaikan materi secara global (ceramah) terkait materi yang akan dibahas yaitu kekayaan sumber energi di Indonesia.

b. Merumuskan masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah yang membawa peserta didik pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Pada kegiatan merumuskan masalah, guru memberikan beberapa pertanyaan kepada setiap kelompok terkait materi yang akan dibahas agar siswa lebih antusias lagi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Guru mengajukan pertanyaan seputar apa saja kekayaan sumber energi yang ada di Indonesia kelompok 1 dan 2 membahas tentang air, kelompok 3 dan 4 membahas tentang listrik.

c. Merumuskan Hipotesis

Setelah kegiatan merumuskan masalah langkah selanjutnya yaitu merumuskan hipotesis dari pertanyaan yang diajukan oleh guru. Dalam kegiatan merumuskan masalah siswa diminta untuk berdiskusi secara klasikal untuk merumuskan dengan dugaan

sementara mengenai pertanyaan yang telah guru ajukan kepada peserta didiknya terkait kekayaan sumber energi apa saja yang terdapat di Indonesia. Hasil jawaban kelompok 1 dan 2 memberikan jawaban tentang pengertian air, dan hasil kelompok 3 dan 4 memberikan jawaban tentang pengertian listrik.

d. Mengumpulkan data

Mengumpulkan data merupakan aktivitas menjanging informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Pada kegiatan mengumpulkan data, peserta didik dibimbing untuk menemukan jawaban yang sedang dipelajarinya dan berdiskusi bersama teman sekelompoknya mengenai materi kekayaan sumber energi. Peserta didik juga diminta mencatat hasil diskusi dalam lembar yang telah disediakan.

e. Menguji hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai data yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Setelah langkah mengumpulkan data melalui diskusi bersama teman kelompoknya yang telah dicatat dalam lembar kerja, peserta didik diminta membahas hasil pekerjaannya di depan kelas daring setiap kelompok membackan dan kelompok lain menyimak. Selain itu juga guru memberikan pertanyaan soal-soal evaluasi yang diberikan kepada masing-masing kelompok dan dikerjakan secara individu. Setelah selesai soal-soal evaluasi tersebut dibahas secara bersama-sama.

f. Merumuskan kesimpulan

Pada kegiatan ini siswa mampu memberikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari . dengan bimbingan guru juga memberikan jawaban yang akurat dan relevan terhadap jawaban – jawaban siswanya. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa yang bertanya mengenai materi yang belum dipahaminya.

3. Kegiatan akhir / penutup

Pada kegiatan akhir guru memberikan refleksi terhadap materi pelajaran yang telah dipelajarinya. Guru memberikan tugas untuk merangkum materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya mengenai hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu, guru menutup proses pembelajaran dengan membaca hamdallah bersama siswanya dan menutup dengan salam.

Berdasarkan observasi penelitian kedua<sup>53</sup> yang dilakukan pada pembelajaran tematik kelas IV pada 2 Juni 2021 sebagai berikut:

#### 1. Kegiatan Awal

Guru mengondisikan kelas sebelum memulai proses pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan siswa menjawab setelah itu dilanjut berdoa bersama, lalu guru mengabsen peserta didik. Kemudian guru mengajukan pertanyaan seputar kekayaan negeriku

#### 2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menerapkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri. Langkah-langkah strategi inkuiri yang dilakukan oleh guru kelas IV dapat dijabarkan sebagai berikut :

##### a. Orientasi

Pada langkah ini guru melakukan apresiasi berupa tanya jawab. Pertanyaan ini di dajukan oleh guru kepada peserta didiknya dalam melakukan tanya jawab “coba sebutkan hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari?” siswa menjawab secara bersamaan dengan jawaban yang bervariasi.

Setelah peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan oleh gurunya, kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari pada hari ini terkait dengan hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari dan

---

<sup>53</sup> Hasil observasi pada tanggal 2 Juni 2021



menyampaikan tujuan yang akan dicapai setelah proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Sebelum guru menjelaskan materi lebih lanjut guru meminta siswa untuk membentuk kelompok menjadi 4 kelompok. 4 kelompok ini dibagi sesuai dengan penggolongan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia. Kelompok I dan II membahas hak, kelompok III dan IV membahas kewajiban. Kemudian saat siswa sudah membentuk kelompok guru menyampaikan materi secara global (ceramah) terkait materi yang akan dibahas yaitu hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari.

b. Merumuskan masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah yang membawa peserta didik pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Pada kegiatan merumuskan masalah, guru memberikan beberapa pertanyaan kepada setiap kelompok terkait materi yang akan dibahas agar siswa lebih antusias lagi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Guru mengajukan pertanyaan seputar apa saja hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari kelompok 1 dan 2 membahas tentang hak, kelompok 3 dan 4 membahas tentang kewajiban.

c. Merumuskan Hipotesis

Setelah kegiatan merumuskan masalah langkah selanjutnya yaitu merumuskan hipotesis dari pertanyaan yang diajukan oleh guru. Dalam kegiatan merumuskan masalah siswa diminta untuk berdiskusi secara klasikal untuk merumuskan dengan dugaan sementara mengenai pertanyaan yang telah guru ajukan kepada peserta didiknya terkait hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari. Hasil jawaban kelompok 1 dan 2 memberikan jawaban tentang pengertian hak, dan hasil kelompok 3 dan 4 memberikan jawaban tentang pengertian kewajiban.

d. Mengumpulkan data

Mengumpulkan data merupakan aktivitas menjanging informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Pada kegiatan mengumpulkan data, peserta didik dibimbing untuk menemukan jawaban yang sedang dipelajarinya dan berdiskusi bersama teman sekelompoknya mengenai materi hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik juga diminta mencatat hasil diskusi dalam lembar yang telah disediakan.

e. Menguji hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai data yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Setelah langkah mengumpulkan data melalui diskusi bersama teman kelompoknya yang telah dicatat dalam lembar kerja, peserta didik diminta membahas hasil pekerjaannya di depan kelas daring setiap kelompok membackan dan kelompok lain menyimak. Selain itu juga guru memberikan pertanyaan soal-soal evaluasi yang diberikan kepada masing-masing kelompok dan dikerjakan secara individu. Setelah selesai soal-soal evaluasi tersebut dibahas secara bersama-sama.

f. Merumuskan kesimpulan

Pada kegiatan ini siswa mampu memberikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari . dengan bimbingan guru juga memberikan jawaban yang akurat dan relevan terhadap jawaban – jawaban siswanya. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa yang bertanya mengenai materi yang belum dipahaminya.

3. Kegiatan akhir / penutup

Pada kegiatan akhir guru memberikan refleksi terhadap materi pelajaran yang telah dipelajarinya. Guru memberikan tugas untuk merangkum materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya mengenai Sumber energi yang dapat dan tidak dapat diperbaharui.

Setelah itu, guru menutup proses pembelajaran dengan membaca hamdallah bersama siswanya dan menutup dengan salam.

Berdasarkan observasi penelitian ketiga<sup>54</sup> yang dilakukan pada pembelajaran tematik kelas IV pada 3 Juni 2021 sebagai berikut:

#### 1. Kegiatan Awal

Guru mengondisikan kelas sebelum memulai proses pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan siswa menjawab setelah itu dilanjut berdoa bersama, lalu guru mengabsen peserta didik. Kemudian guru mengajukan pertanyaan seputar kekayaan negeriku

#### 2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menerapkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri. Langkah-langkah strategi inkuiri yang dilakukan oleh guru kelas IV dapat dijabarkan sebagai berikut :

##### a. Orientasi

Pada langkah ini guru melakukan apresiasi berupa tanya jawab. Pertanyaan ini di dajukan oleh guru kepada peserta didiknya dalam melakukan tanya jawab “coba sebutkan sumber energi yang dapat dan tidak dapat diperbaharui?” siswa menjawab secara bersamaan dengan jawaban yang bervariasi.

Setelah peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan oleh gurunya, kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari pada hari ini terkait dengan sumber energi yang dapat dan tidak dapat diperbaharui dan menyampaikan tujuan yang akan dicapai setelah proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Sebelum guru menjelaskan materi lebih lanjut guru meminta siswa untuk membentuk kelompok menjadi 4 kelompok. 4 kelompok ini dibagi sesuai dengan penggolongan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia. Kelompok I dan II

---

<sup>54</sup> Hasil obserasi pada tanggal 3 Juni 2021

membahas sumber energi yang dapat dan tidak dapat diperbaharui sumber energi yang dapat diperbaharui, kelompok III dan IV membahas sumber energi yang tidak dapat diperbaharui. Kemudian saat siswa sudah membentuk kelompok guru menyampaikan materi secara global (ceramah) terkait materi yang akan dibahas yaitu sumber energi yang dapat dan tidak dapat diperbaharui.

b. Merumuskan masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah yang membawa peserta didik pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Pada kegiatan merumuskan masalah, guru memberikan beberapa pertanyaan kepada setiap kelompok terkait materi yang akan dibahas agar siswa lebih antusias lagi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Guru mengajukan pertanyaan seputar apa saja sumber energi yang dapat dan tidak dapat diperbaharui kelompok 1 dan 2 membahas tentang sumber energi yang dapat diperbaharui, kelompok 3 dan 4 membahas tentang sumber energi yang tidak dapat diperbaharui.

c. Merumuskan Hipotesis

Setelah kegiatan merumuskan masalah langkah selanjutnya yaitu merumuskan hipotesis dari pertanyaan yang diajukan oleh guru. Dalam kegiatan merumuskan masalah siswa diminta untuk berdiskusi secara klasikal untuk merumuskan dengan dugaan sementara mengenai pertanyaan yang telah guru ajukan kepada peserta didiknya terkait sumber energi yang dapat dan tidak dapat diperbaharui. Hasil jawaban kelompok 1 dan 2 memberikan jawaban tentang sumber energi yang dapat diperbaharui, dan hasil kelompok 3 dan 4 memberikan jawaban tentang sumber energi yang tidak dapat diperbaharui.

d. Mengumpulkan data

Mengumpulkan data merupakan aktivitas menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Pada kegiatan mengumpulkan data, peserta didik dibimbing untuk menemukan jawaban yang sedang dipelajarinya dan berdiskusi bersama teman sekelompoknya mengenai materi sumber energi yang dapat dan tidak dapat diperbaharui. Peserta didik juga diminta mencatat hasil diskusi dalam lembar yang telah disediakan.

e. Menguji hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai data yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Setelah langkah mengumpulkan data melalui diskusi bersama teman kelompoknya yang telah dicatat dalam lembar kerja, peserta didik diminta membahas hasil pekerjaannya di depan kelas daring setiap kelompok membackan dan kelompok lain menyimak. Selain itu juga guru memberikan pertanyaan soal-soal evaluasi yang diberikan kepada masing-masing kelompok dan dikerjakan secara individu. Setelah selesai soal-soal evaluasi tersebut dibahas secara bersama-sama.

f. Merumuskan kesimpulan

Pada kegiatan ini siswa mampu memberikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari . dengan bimbingan guru juga memberikan jawaban yang akurat dan relevan terhadap jawaban – jawaban siswanya. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa yang bertanya mengenai materi yang belum dipahaminya.

3. Kegiatan akhir / penutup

Pada kegiatan akhir guru memberikan refleksi terhadap materi pelajaran yang telah dipelajarinya. Guru memberikan tugas untuk merangkum materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya mengenai Hubungan manusia dengan lingkungan. Setelah itu, guru menutup proses pembelajaran dengan membaca hamdallah bersama siswanya dan menutup dengan salam.

Berdasarkan observasi penelitian keempat<sup>55</sup> yang dilakukan pada pembelajaran tematik kelas IV pada 4 Juni 2021 sebagai berikut:

#### 1. Kegiatan Awal

Guru mengondisikan kelas sebelum memulai proses pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan siswa menjawab setelah itu dilanjut berdoa bersama, lalu guru mengabsen peserta didik. Kemudian guru mengajukan pertanyaan seputar kekayaan negeriku

#### 2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menerapkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri. Langkah-langkah strategi inkuiri yang dilakukan oleh guru kelas IV dapat dijabarkan sebagai berikut :

##### a. Orientasi

Pada langkah ini guru melakukan apresiasi berupa tanya jawab. Pertanyaan ini di dajukan oleh guru kepada peserta didiknya dalam melakukan tanya jawab “coba sebutkan Hubungan manusia dengan lingkungan?” siswa menjawab secara bersamaan dengan jawaban yang bervariasi.

Setelah peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan oleh gurunya, kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari pada hari ini terkait dengan Hubungan manusia dengan lingkungan dan menyampaikan tujuan yang akan dicapai setelah proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Sebelum guru menjelaskan materi lebih lanjut guru meminta siswa untuk membentuk kelompok menjadi 4 kelompok. 4 kelompok ini dibagi dan setiap kelompok membahas materi yang sama yaitu Hubungan manusia dengan lingkungan. Kemudian saat siswa sudah membentuk kelompok guru menyampaikan materi secara global (ceramah) terkait materi yang akan dibahas yaitu sumber energi yang dapat dan tidak dapat diperbaharui.

---

<sup>55</sup> Hasil penelitian observasi pada tanggal 4 Juni 2021

b. Merumuskan masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah yang membawa peserta didik pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Pada kegiatan merumuskan masalah, guru memberikan beberapa pertanyaan kepada setiap kelompok terkait materi yang akan dibahas agar siswa lebih antusias lagi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Guru mengajukan pertanyaan seputar apa saja Hubungan manusia dengan lingkungan kelompok 1 sampai 4 membahas tentang Hubungan manusia dengan lingkungan.

c. Merumuskan Hipotesis

Setelah kegiatan merumuskan masalah langkah selanjutnya yaitu merumuskan hipotesis dari pertanyaan yang diajukan oleh guru. Dalam kegiatan merumuskan masalah siswa diminta untuk berdiskusi secara klasikal untuk merumuskan dengan dugaan sementara mengenai pertanyaan yang telah guru ajukan kepada peserta didiknya terkait Hubungan manusia dengan lingkungan. Hasil jawaban kelompok 1 sampa 4 memberikan jawaban tentang Hubungan manusia dengan lingkungan.

d. Mengumpulkan data

Mengumpulkan data merupakan aktivitas menjanging informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Pada kegiatan mengumpulkan data, peserta didik dibimbing untuk menemukan jawaban yang sedang dipelajarinya dan berdiskusi bersama teman sekelompoknya mengenai materi sumber energi yang dapat dan tidak dapat diperbaharui. Peserta didik juga diminta mencatat hasil diskusi dalam lembar yang telah disediakan.

e. Menguji hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai data yang diperoleh berdasarkan

pengumpulan data. Setelah langkah mengumpulkan data melalui diskusi bersama teman kelompoknya yang telah dicatat dalam lembar kerja, peserta didik diminta membahas hasil pekerjaannya di depan kelas daring setiap kelompok membackan dan kelompok lain menyimak. Selain itu juga guru memberikan pertanyaan soal-soal evaluasi yang diberikan kepada masing-masing kelompok dan dikerjakan secara individu. Setelah selesai soal-soal evaluasi tersebut dibahas secara bersama-sama.

f. Merumuskan kesimpulan

Pada kegiatan ini siswa mampu memberikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari . dengan bimbingan guru juga memberikan jawaban yang akurat dan relevan terhadap jawaban – jawaban siswanya. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa yang bertanya mengenai materi yang belum dipahaminya.

3. Kegiatan akhir / penutup

Pada kegiatan akhir guru memberikan refleksi terhadap materi pelajaran yang telah dipelajarinya. Guru memberikan tugas untuk merangkum materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Setelah itu, guru menutup proses pembelajaran dengan membaca hamdallah bersama siswanya dan menutup dengan salam.

**C. Evaluasi Strategi Pembelajaran Inkuri pada Pembelajaran Tematik**

Evaluasi merupakan usaha untuk menentukan keberhasilan peserta didik dalam pencapaian kompetensi. Evaluasi yang dilakukan guru kelas IV pada mata pelajaran Tematik di SD Negeri Datar adalah penilaian tes dan non tes.

Penilaian hasil belajar merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, menafsir data tentang proses dan hasil belajar pesera didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna untuk menilai peserta didik maupun dalam pengambilan keputusan yang lainnya.



Jenis tagihan tes berupa pertanyaan lisan, soal tertulis, tugas individu, tugas kelompok yang mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan tagihan non tes berupa laporan diskusi dan portofolio seperti pembuatan klipng dimana yang dinilai adalah penilaian performance yang meliputi kerja sama, penguasaan materi dan interaksi peserta didik. Untuk aspek kerja sama guru dapat melihat bagaimana peserta didik bekerja sama dengan kelompok diskusinya seperti saling membantu, bertukar pendapat, saling *sharing*, mengingatkan jika ada teman yang bermain sendiri dan saling memberi tahu untuk melengkapi catatan masing-masing. Selanjutnya aspek penguasaan materi guru dapat melihat ketika peserta didik melakukan presentasi di dalam kelas kemudian juga dari tanggapan siswa ketika diberi pertanyaan-pertanyaan oleh guru. Dan untuk aspek interaksi guru dapat melihat dari bagaimana siswa berinteraksi atau berkomunikasi dengan temannya atau dengan guru lain<sup>56</sup>.

#### **D. Analisis Data**

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis deskriptif, adapun proses analisis ini meliputi analisis perencanaan, analisis pelaksanaan dan analisis evaluasi.

Berikut analisis dari data yang telah disajikan pada pembahasan sebelumnya adalah sebagai berikut:

##### **1. Analisis Perencanaan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dalam pengambilan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi dengan guru kelas IV diperoleh data tentang penyusunan dan perencanaan pembelajaran tematik yang meliputi penerapan silabus, penyusunan rencana, pelaksanaan pembelajaran, penerapan metode pembelajaran, penerapan media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Penjelasan dari perencanaan yang dilakukan oleh guru dalam melakukan

---

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan arwanda irawan pada tanggal 28 Juni 2021

pembelajaran tematik dengan menggunakan strategi inkuiri, bahwa perencanaan pembelajaran pertama kali dilakukan guru yaitu menetapkan silabus pembelajaran dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai pedoman guru pada saat proses kegiatan pembelajaran.<sup>57</sup>

Dimana dari hasil penelitian SD Negeri Datar sudah menjalankan proses perencanaan seperti yang sudah dijelaskan pada teori di BAB II bahwa, rencana strategi pembelajaran inkuiri dirancang guru yang akan menerapkan pembelajaran dikelas yang berisi skenario tahap demi tahap tentang apa yang akan dilakukan guru bersama siswanya sehubungan dengan topik yang akan dibahas. Topik yang dibahas tidak diuraikan dalam tujuan yang rinci secara teoritis, tetapi lebih menekankan pada proses yang melibatkan aktivitas siswa secara menyeluruh.

Secara teknis rencana pembelajaran minimal mencakup tahapan-tahapan sebagai berikut

- g. Standar kompetensi, kompetensi dasar.
- h. Tujuan pembelajaran.
- i. Materi pembelajaran.
- j. Metode dan strategi pembelajaran.
- k. Media dan sumber belajar.
- l. Evaluasi pembelajaran.

Secara umum tidak ada perbedaan mendasar format antara program pembelajaran konvensional dengan program pembelajaran strategi inkuiri yang membedakan hanya penekannya. Program pembelajaran konvensional/ tradisional lebih menekankan pada deskripsi tujuan yang akan dicapai, sedangkan program untuk pembelajaran strategi inquiry lebih menekankan pada skenario pembelajarannya yang melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran<sup>58</sup>.

## 2. Analisis Pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV di SD Negeri

<sup>57</sup> Hasil wawancara pada Arwanda Irmawan pada tanggal 28 Agustus 2021

<sup>58</sup> Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. (Yogyakarta: DIVA Press 2013), hlm 68.

Datar, menyebutkan bahwa alasan penerapan strategi inkuiri adalah dikarenakan ketika mengajar banyak peserta didik yang kurang bersemangat dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar dan kurang tertarik, merasa jenuh dan mengantuk ketika mengikuti proses pembelajaran tematik. Dengan menggunakan strategi inkuiri ada kemajuan dari peserta didik, peserta didik lebih semangat dan giat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penyajian data yang peneliti lakukan pada saat mengamati proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran Tematik bahwa guru kelas IV dalam mengajar sudah sesuai dengan pedoman RPP hal ini dapat dilihat dari proses kegiatan awal sampai proses kegiatan akhir pembelajaran. Selain itu, guru kelas IV dalam menyampaikan materi pembelajaran sudah dapat menerapkan langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri dengan baik. Sesuai apa yang telah peneliti gambarkan pada bab II mengenai teori strategi pembelajaran inquiry menurut Sanjaya<sup>59</sup> antara lain: orientasi guru mengajak siswa untuk berfikir memecahkan masalah, merumuskan masalah dengan dihadapkan pada suatu persoalan yang mengundang teka-teki, mengajukan hipotesis atau jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji, mengumpulkan data dengan cara mengembangkan kemampuan pada setiap siswa, menguji hipotesis dengan cara memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk membacakan hasil diskusinya, dan merumuskan kesimpulan dengan cara guru memberikan arahan pada jawaban siswanya.

Berdasarkan analisis yang diperoleh dari penyajian data di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru kelas IV pada pembelajaran Tematik sudah sesuai dengan teori yang telah digambarkan pada bab II mulai dari proses perencanaan yang mencakup rangkaian pada RPP terdiri dari KI, KD, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media dan sumber belajar serta

---

<sup>59</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar proses pendidikan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media 2007), hlm 203.

evaluasi yang dilakukan oleh guru setelah pembelajaran. Sedangkan proses pelaksanaannya dapat dilihat dari rangkaian kegiatan inti pembelajaran yang menerapkan langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri mulai dari guru menyampaikan materi secara umum sampai guru itu meminta siswa untuk membentuk kelompok dan meminta siswa untuk bisa secara mandiri menemukan isi pokok dari materi tersebut serta memberi kesempatan pada setiap kelompok untuk berani membacakan hasil dikusinya di depan kelas.

Pada saat pembelajaran berlangsung peneliti mengobservasi kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran, karena kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan keterlibatan aktif siswa dalam mencari tahu materi pembelajaran melalui diskusi sangat penting dan guru memberikan pertanyaan untuk memancing peserta didik agar lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung sehingga nantinya strategi inkuiri dapat berjalan dengan baik.

Secara tujuan, implementasi strategi inkuiri ini merupakan penekanan utama dalam proses belajar yang terletak pada kemampuan siswa untuk memahami, kemudian mengidentifikasi dengan cermat dan teliti, lalu diakhiri dengan memberikan jawaban atau solusi atas permasalahan yang disajikan. Selain itu, pembelajaran berbasis inquiry bertujuan untuk mendorong peserta didik semakin berani dan kreatif dalam berimajinasi. Dengan imajinasi, peserta didik dibimbing untuk menciptakan ide, gagasan dalam suatu permasalahan.

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh W. Gulo bahwa pembelajaran inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menemukan secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Dengan demikian keterlibatan peserta didik dalam setiap proses belajar merupakan bagian penting dalam pengembangan kemampuan peserta didik itu sendiri.

Implementasi strategi inkuiri pada pembelajaran Tematik kelas IV di SD Negeri Datar Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas terlihat dari strategi pembelajaran yang dikembangkan oleh guru, sebelum mulai pembelajaran peserta didik diajak berfikir tentang suatu masalah dan guru merangsang peserta didik berfikir kritis untuk memecahkan masalah dan menemukan solusi dari permasalahan yang telah dihadapkannya dengan cara mengelompok dengan temannya untuk saling berdiskusi.

Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran Tematik adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan kerja kelompok. Penggunaan metode yang variatif ini menunjukkan pembelajaran Tematik kelas IV di SD Negeri Datar tampak lebih hidup dan tidak monoton.

Dari strategi dan metode yang diterapkan oleh guru menunjukkan strategi pembelajaran inkuiri telah diimplementasikan dalam pembelajaran Tematik kelas IV di SD Negeri Datar mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

### 3. Analisis Evaluasi

Evaluasi atau penilaian yang dilakukan guru kelas IV di SD Negeri Datar adalah penilaian tes dan non tes. Jenis tagihan tes berupa pertanyaan lisan, soal tertulis, tugas individu, dan tugas kelompok. Sedangkan non tes berupa portofolio proses belajar dan portofolio hasil belajar.

Evaluasi belajar ranah kognitif dapat dilakukan dengan pemberian soal latihan baik secara lisan maupun tertulis yang berupa ulangan harian. Dalam ranah afektif dapat dilakukan melalui diskusi. Afektif atau sikap dalam pembelajaran Tematik di SD dapat dilihat dari kepekaan peserta didik terhadap apa yang terjadi dilingkungan sekitar sekolah dan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan melakukan evaluasi atau penilaian guru dapat mengetahui sejauh mana penguasaan kompetensi peserta didik dan juga dapat menjadi umpan balik bagi guru itu sendiri guna perbaikan dalam proses pembelajaran selanjutnya.

Dan SD Negeri Datar sudah melakukan proses evaluasi sesuai teori

yang dijelaskan pada Bab II sebagai berikut dimana Suchman mengartikan evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto dan Safruddin Abdul Jabar, evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternative yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.<sup>60</sup>



---

<sup>60</sup> Suharsimi Arikunto dan Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm .1-2.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah, bahwa pelaksanaan implementasi strategi pembelajaran inkuiri pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri Datar kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2020/2021 telah sesuai dengan langkah-langkah dengan teori pembelajaran inkuiri. Adapun secara rinci sebagai berikut :

##### **1. Tahap Perencanaan**

Perencanaan dilakukan guru, melalui penyusunan seperangkat pembelajaran yang meliputi: program tahunan, program semester, silabus, KKM, RPP sampai dengan evaluasi dan penyiapan materi bahan ajar agar strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran Tematik dapat berjalan secara optimal.

##### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan dilakukan dengan langkah-langkah yaitu : Kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup. Berdasarkan pengamatan peneliti dalam penelitiannya sudah sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri. Sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa di SD Negeri Datar Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas telah dapat mengembangkan strategi pembelajaran inkuiri pada pembelajaran Tematik sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk menyiapkan siswa lebih aktif dan mampu membangun pengetahuannya secara mandiri.

##### **3. Tahap Evaluasi**

Dalam kegiatan pembelajaran tematik untuk kelas IV SD Negeri Datar yang dilakukan guru melalui beberapa tes berupa penilaian tertulis dan non tertulis. Dimana dengan adanya evaluasi pembelajaran guru dapat mengetahui sejauh mana siswa menerima pembelajaran yang baru saja dilalui.

## B. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran tematik dengan strategi pembelajaran inquiry hendaknya dapat diterapkan di mata pelajaran yang lainnya agar kegiatan belajar mengajar di dalam kelas tidak membosankan dan monoton bagi peserta didik SD Negeri Datar Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.
2. Siswa tidak hanya aktif dalam mendengarkan, tetapi juga siswa aktif dalam kegiatan diskusi dan mencatat materi-materi yang dipelajari di dalam kelas agar siswa dapat mengulang kembali materi yang telah dipelajarinya di rumah agar lebih paham dalam materi tersebut.

## C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah robbil aalamiin* atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca semuanya.

Tak lupa peneliti menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak, terutama dosen pembimbing Dr. Hj Tutuk Ningsih, M.Pd. atas bimbingan dan masukannya untuk penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dikarenakan berbagai keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu, saran dan kritikan yang membangun senantiasa peneliti harapkan sebagai bahan evaluasi demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan para pembaca. *Aamiin..*



## DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Khoirul. 2016. *Pembelajaran Berbasis Inquiry Metode dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Teras.
- Hartono, Rudi. 2013. *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Jakarta: Rineka Cipta
- Majid, Abdul. 2014. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum*. Bandung : PT Remaja Rosda karya.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung : Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Ciputat : Quantum Ciputat.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suhana, Cucu. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Suharsimi , Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sumantri, syarif . 2015 . *strategi pembelajaran* .Jakarta : PT Raja Grafindo Perda

Sunhaji . 2013 . *Pembelajaran tematik integrative* .Purwokerto : STAIN Press

Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Grafindo

Undang-Undang No.23 Tahun 2003. 2006. *Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2010 tentang Penyelenggara Pendidikan serta Wajib Belajar*. Bandung: Citra Umbara.

Uno, Hamzah B. 2007. *Model Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara

Yogyakarta: DIVA Press

